

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan dunia usaha ini sangat berkembang pesat, banyak pembisnis yang bermunculan untuk menciptakan usahanya dalam skala besar maupun skala kecil sehingga akan menimbulkan persaingan di antara industri sejenis maupun tidak sejenis. Setiap perusahaan harus mampu bersaing dalam dunia bisnis. Perusahaan yang menghasilkan suatu produk dalam proses produksinya memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk dan diharapkan dapat menghitung biaya-biaya yang diperlukan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk dapat menentukan harga pokok produksi terhadap produk yang dihasilkan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu perusahaan industri yang sedang mengalami peningkatan perkembangan yang cukup tinggi. UKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Kebanyakan UKM masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam menghitung perhitungan harga pokok produksi yang hanya menggunakan alasan sulitnya memperoleh bahan baku atau dari pembebanan jumlah jam tenaga kerja langsung. Hal ini akan menimbulkan permasalahan karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan (Lasena, 2013).

Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi yang tidak dilakukan dengan metode yang tepat mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian. Kurang pemahannya suatu perusahaan mengolah biaya produksi membuat perusahaan belum mampu mengklasifikasikan biaya secara tepat, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi. Pemahaman yang kurang terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan juga mengakibatkan laba yang dihasilkan kurang maksimal. Dari banyaknya perusahaan yang bermunculan mempunyai tujuan atau rencana yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Pada suatu perusahaan diperlukan suatu metode dalam menentukan harga pokok produksi. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian perhitungan harga pokok produksi UKM di banda Aceh oleh (Vanda Novita Sari, Fazli Syam BZ,2016).

Kehadiran metode *variable costing* membuat manajemen mampu memperbaiki penelusuran biaya dengan cara memfokuskan pada biaya yang berperilaku variabel, disebabkan oleh produk atau jasa yang membentuknya (Garrison dan Norren, 2001:591). Metode *variabel costing* sangat terekomendasi sebagai metode dalam menghitung harga jual bagi perusahaan sektor industri. *Variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Dalam pendekatan ini biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok adalah biaya produksi variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya-biaya produksi tetap dikelompokkan sebagai biaya periodik bersama-sama dengan biaya tetap non produksi. “ Suatu metode penentuan harga pokok dimana biaya produksi variabel saja yang dibebankan sebagai bagian dari harga pokok.” Menurut Mas’ud Machfoed *variabel costing*, 2015).

Pendekatan *variabel costing* di kenal sebagai *contribution approach* merupakan suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya. Biaya-biaya di pisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak di pisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi dan penjualan (Samryn, 2004).

Karena pentingnya penetapan harga pokok produksi dan metode yang di gunakan, maka penulis akan melakukan penelitian replikasi dengan mengangkat topik perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable costing* , dengan judul **“PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING (Studi Kasus pada DAN’S Konveksi)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, serta untuk memberikan penjelasan yang terarah, maka dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi pada DAN'S KONVEKSI
2. Bagaimana cara menghitung penentuan harga pokok produksi pada DAN'S KONVEKSI dengan metode *Variable Costing*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *Variable Costing* dengan metode yang telah di lakukan oleh perusahaan DAN'S KONVEKSI.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada

1. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *Variable Costing*. Di batasi produksi 3 macam bahan kain (catton combet 30s, Dyftit, Baby terri) pada bulan Desember tahun 2017.
2. Data biaya produksi di ambil pada bulan Desember tahun 2017.
3. Peneliti hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku *variable*  
Yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh DAN'S KONVEKSI.
2. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi DAN'S KONVEKSI jika menggunakan metode *Variable costing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Variable Costing* dengan metode yang telah dilakukan oleh DAN'S KONVEKSI.

## 1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan metode *Variable Costing*.

2. Bagi penulis

- a. Penelitian ini di lakukan agar dapat mempraktikan dan menerapkan ilmu yang di dapatkan, sekaligus membandingkan teori dan praktik yang dijalankan oleh perusahaan yang di teliti.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama yang terkait dengan penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode *Variable Costing* pada perusahaan.

### 3. Bagi pihak lain

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode *Variable Costing*.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penelitian mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan metode *Variable Costing* disusun menjadi lima bab. Adapun masing – masing bab tersebut sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisa data, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang teori-teori yang menunjang penulisan atau penelitian yang bisa di perkuat dengan metode analisis yang di gunakan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum DAN'S KONVEKSI dan metodologi yang terdiri dari lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang ketertarikan analisa data yang diperlukan penulis dari hasil dokumentasi dan observasi.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dari hasil penulisan skripsi ini.